

**MAKNA STATUS JANDA PADA MASYARAKAT  
JAWA DI PASAMAN BARAT  
(Studi Perempuan Janda Di Nagari Persiapan Koto  
Gadang Jaya, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali,  
Kabupaten Pasaman Barat)**

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Jendrius, M.Si**

**Oleh**

**RINDA SAFITRI**

**BP. 1810812018**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

**RINDA SAFITRI. 1810812018. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Makna Status Janda Pada Masyarakat Jawa Di Pasaman Barat (Studi Perempuan Janda di Nagari Persiapan Koto Gadang Jaya, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat). Pembimbing Dr. Jendrius, M.Si.**

### **ABSTRAK**

Setiap perempuan pada hakikatnya ingin pernikahan dan rumah tangganya bertahan lama. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak selamanya terjadi. Bercerai dan menyandang status sebagai seorang janda adalah hal yang tidak diinginkan oleh setiap perempuan. Status janda sering diidentikkan dengan perilaku dan penampilan yang buruk, serta status janda seringkali mendapat pandangan buruk dari masyarakat. Perempuan berstatus janda memiliki pemaknaan tersendiri atas kondisi yang terjadi pada dirinya. Penelitian ini membahas mengenai makna status janda pada masyarakat Jawa di Jorong Koto Gadang Jaya, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan label status janda pada masyarakat Jawa di Jorong Koto Gadang Jaya. 2) Menggali makna status janda dalam pandangan aktor (janda) pada masyarakat Jawa di Jorong Koto Gadang Jaya.

Dalam menjelaskan makna dan label status janda pada masyarakat Jawa ini, peneliti menggunakan teori Labelling Edwin M. Lemert. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan menentukan kriteria-kriteria informan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang benar dan valid.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya label yang diterima oleh janda terkait dengan statusnya juga berbeda-beda yaitu label *rondo mentel*, pelakor (perebut laki orang), dan *rondo anyaran*. Selain label negatif, ada juga label positif yang diterima oleh janda, yaitu label sebagai perempuan mandiri, perempuan terhormat, dan ramah dan tidak sombong. Sementara itu makna status janda dalam pandangan aktor (janda) pada masyarakat Jawa ialah janda dimaknai sebagai kebebasan : kebebasan dari KDRT dan pernikahan yang tidak harmonis, kebebasan dalam menentukan kebahagiaannya sendiri, janda dimaknai sebagai bentuk evaluasi diri, dan janda dimaknai sebagai kemandirian. Dalam penelitian ini, informan berusaha meyakinkan masyarakat bahwa dirinya tidak seperti yang dikatakan oleh teori labeling. Penelitian ini dijelaskan menggunakan teori interaksionisme simbolik dimana mereka memaknai status jandanya dengan cara yang berbeda berdasarkan situasi dan pengalamannya ditengah masyarakat.

**Kata Kunci :** Perceraian, Status Janda, Makna, dan Label.

**RINDA SAFITRI. 1810812018. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University of Padang. The Thesis title: The Meaning of Widow Status in Javanese Society In West Pasaman (Studi of Widows in Preparation Village Koto Gadang Jaya, Nagari Kinali, Kinali Sub-District, District of West Pasaman. Advisor Dr. Jendrius, M.Si.**

### **ABSTRACT**

Every woman basically wants her marriage and household to last long. But in reality this is not always the case. Divorce and bearing the status of a widow is something that is not wanted by every woman. Widow status is often identified with bad behavior and appearance, and widow status often gets a bad view from society. Women with widow status have their own meaning for the conditions that occur to them. This study discusses the status of widows in the Javanese community in Jorong Koto Gadang Jaya, Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency. The aims of this study are 1) to explore the meaning of widow status in the view of actors (widows) in Javanese society in Jorong Koto Gadang Jaya. 2) Describe the label status of widows in Javanese society in Jorong Koto Gadang Jaya.

In explaining the meaning and labeling of widow status in Javanese society, the researcher uses the Labeling theory of Edwin M. Lemert. This study uses a qualitative research method with a descriptive type of approach. The data collection technique in this research is purposive sampling, namely by determining the criteria for the informants needed for correct and valid information.

The findings of this study indicate that the labels received by widows related to their status are also different, namely the labels of *rondo mentel*, *pelakor perebut laki orang*), and *rondo anyaran*. In addition to negative labels, there are also positive labels received by widows, namely labels as independent women, respectable women, and friendly and not arrogant. Meanwhile, the meaning of widows status in the view of actors (widows) in Javanese society is that widows are interpreted as freedom : freedom from domestic violence and inharmonious marriages, freedom to determine their own happiness, widows are interpreted as a form of self-evaluation, and widows are interpreted as independence. In this study, the informant tries to convince the public that they is not what the labelling theory says they is. This study is explained using the theory of symbolic interactionism where they interpret the status of their widows in different ways based on their situations and experiences in society.

**Keywords:** Divorce, Widow Status, Meaning, and Labels.